

History And Phylosophy of PNF

by. Tiyas sari patra ningrum

Selasa, 7 Jun 2021

PROPRIOCEPTIVE NEUROMUSCULAR FACILITATION "PNF" (DIKENAL SEBAGAI METODE KABAT)

MUR. Herman Kabat, seorang ahli neurofisiologi Amerika yang penting. Bersama fisioterapis Margaret Knott dan Dorothy Voss, pada tahun 40-an mereka mengembangkan metode terapi untuk pasien yang menderita poliomyelitis (kelumpuhan infantil). Pada tahun 60-an, metode ini pertama kali diterbitkan di Cekoslowakia, dimana metode ini dengan cepat menjadi populer di kalangan dokter dan fisioterapis. Metode ini terbukti efektif dan efektif dalam spektrum diagnosis gerakan yang jauh lebih luas.

SEJARAH PNF

- MUR. Herman Kabat terinspirasi oleh teknik Rawat Australia Eli Zabeth Kemny, yang bekerja dengan pasien setelah poliomyelitis. Ciri khas metodenya adalah pererangan atau latihan khusus jaringan otot. Namun metodenya tidak memiliki penalaran neurofisiologis, yang pada akhirnya dikembangkan oleh Dr. Kabat.
- Pada tahun 1954, asistennya Dorothy Voss menambahkan nama metode itu dengan istilah "Neuromuscular". Dari sinilah muncul judul lengkap metode Proprioceptive Neuromuscular Facilitation (PNF).
- Dr. Kabat ingin membuat pendekatan manual terapi, yang memungkinkan para dokter untuk menganalisis kondisi gerakan pasien dan pada saat yang sama memberi mereka terapi yang efektif untuk pemulihan gerakan fungsional. Penting untuk disadari bahwa PNF bukan hanya perawatan medis, tetapi lebih seperti alat yang memungkinkan untuk mendiagnosis perawatan khusus dari disfungsi neuromuskular.
- Pada tahun 1940, konsep kabat yang baru dibuat menarik perhatian orang industrial kaya yaitu Henry Kaiser, yang putranya menderita multiple sclerosis. Bersama-sama mereka mendirikan Institut Kabat - Kaiser di Washington, D.C. pada tahun 1946. Institut tersebut dipindahkan dua tahun kemudian ke Vallejo di California, dan pada tahun 1950 dibuka lagi cabang baru di

Santa Monica, California.

- Pada pertengahan 40-an, Dr. Kabat mulai mencari fisioterapis yang akan bekerja dengannya. Pada tahun 1945 Margaret Knott menjadi fisioterapis pertama yang bekerja dengannya. Setelah pindah dari Washington ke Vallejo pada tahun 1948, Maggie Knott mulai melatih metode PNF dan bahkan membuat program pembelajaran pasca-gradual, yang diminati oleh fisioterapi dari seluruh dunia.
- Pada tahun 1952 bergabung dengan Dr. Kabat juga fisioterapis Dorothy Voss. Dorothy dan Maggie menulis buku pertama tentang PNF di tahun 60-an. Ketiganya kemudian memperluas dan mengembangkan konsep dasar PNF. Mereka mengembangkan pola gerakan spiral dan diagonal yang penting untuk lengan dan kaki, bahu, kepala dan leher. Serta dua edisi berikutnya yang muncul pada tahun 1968 dan 1985. Setelah buku-buku tersebut tersebar, Alter, Beckuss, dan Buck adalah penulis teks komprehensif yang lebih baru yaitu PNF in Practice.

PERJALANAN BERKEMBANGNYA TEKNIK PNF

- Awalnya, Kabat, Voss, dan Knott mendirikan lembaga pelatihan pascasarjana, yang dikenal sebagai Institut Kaiser - Kabat. Salah satu lembaga ini, Kaiser Permanente di Vallejo, California, masih ada sampai sekarang. Lembaga ini menawarkan program residensi 3.6, dan bulan. Di lembaga ini, peserta menerima pelatihan dalam bentuk teori dan laboratorium dan supervise perawatan pasien yang intensif. Banyak program pascasarjana mengadopsi Teknik PNF di seluruh dunia.
- Pada tahun 1985, Kelompok Instruktur PNF Internasional dibentuk, yang mengarah pada Pembentukan Asosiasi PNF Internasional (IPNFA) pada tahun 1990. Anggotanya terdiri dari instruktur dan orang-orang yang tertarik dengan PNF dan dalam menjaga komunitas dan standar dalam pengajaran, praktik, dan penelitian PNF. Berbagai macam kursus dan tingkat pengajaran dapat ditemukan di situs web mereka

PRINSIP PNF

- PNF juga melibatkan pembelajaran dan pemeliharaan fungsional dari pola gerakan yang baru diperoleh. Berkat pengulangan dan penggunaan perkembangan sistem gerakan, pasien dapat kembali membuat strategi gerakan yang efektif dan berfungsi dengan efek biomekanik tertinggi, berdasarkan gerakan yang diajarkan kembali dan analisis gerakan kontrol melalui sistem saraf pusat.
- Semua kegiatan di dalam PNF difokuskan pada tujuan fungsional (misalnya: seseorang ingin mengambil cangkir dari rak atas), itu berasal dari pola gerakan alami setiap individu yang juga berhubungan dengan lingkungannya, dimana tujuannya harus dicapai. Aktivitas otot menyebar dari ujung jari tangan dan kaki ke persendian, batang tubuh (misalnya: dari jari ke bahu dan dada) dimana tidak ada penekanan pada menjaga fungsi stabilisasi batang tubuh. Hal ini menurut Dr. Kabat secara otomatis akan terjadi pada individu yang matang secara neuromuskular dan mental.

PRECAUTION PNF

1. Perlu berhati-hati saat melakukan peregangan PNF karena dapat menambah tekanan pada kelompok otot yang ditargetkan, yang dapat meningkatkan risiko cedera jaringan lunak.
2. Selama peregangan dan fase kontraksi Peregangan PNF, tidak perlu menerapkan kekuatan atau intensitas maksimum faktanya Peregangan PNF bekerja paling baik ketika peregangan dan kontraksi lambat.
3. Semakin kecil kelompok otot, semakin sedikit kekuatan yang dibutuhkan.
4. Sebelum melakukan segala bentuk stretching sangat penting untuk melakukan pemanasan menyeluruh terlebih dahulu. Pemanasan sebelum melakukan peregangan memberikan banyak manfaat, tetapi tujuan utamanya adalah mempersiapkan tubuh dan pikiran untuk aktivitas yang lebih berat. Salah satu caranya adalah dengan membantu meningkatkan suhu inti tubuh sekaligus meningkatkan suhu otot tubuh. Hal ini penting untuk memastikan manfaat maksimal diperoleh.

BASIC CONCEPT OF PNF

Sinergi mewakili elemen penting dari sistem saraf pusat (SSP) yang berfungsi untuk menstabilkan kinerja. Dengan latihan, kinerja sinergis meningkat. Dalam PNF, pola sinergis bersifat rotasi dan diagonal daripada gerakan bidang lurus. Ini adalah konsep penting yang mencerminkan gerakan normal.

Tujuan keseluruhan adalah untuk memfasilitasi stabilitas postural batang tubuh untuk mobilitas terkontrol distal ekstremitas dan untuk meningkatkan kontrol sukrosa dan koordinasi otot baik di dalam maupun di antara pola. Pola ekstremitas unilateral atau bilateral menunjukkan penekanan yang lebih besar pada batang dan bervariasi dalam kesulitan dengan mengaitkan antara aktivitas fungsional dan postur (misalnya, head/ling, rotling, duduk, berakompas, berlutut, Plantigrade dimodifikasi, berdiri, dan penggerak).

Teknik-teknik PNF digunakan untuk memfasilitasi atau meningkatkan gerakan, dan prinsip-prinsip pembelajaran motorik (misalnya, latihan pengulangan umpan balik) digabungkan untuk mempromosikan perolehan ketensi, dan transfer pembelajaran motorik baru.